

Mengenal Ajaran Islam Lebih Dekat

 Oleh: **Ustadz Muhammad Abduh Tuasikal, S.T., M.Sc.**

Pimpinan Pesantren Darush Sholihin dan Pengasuh Rumaysho.Com

Dakwahi dengan Sabar

Hadits #01

Berdakwah dengan Hikmah

 Dari Anas bin Malik رضي الله عنه, beliau berkata,

جَاءَ أَعْرَابِيٌّ فَبَالَ فِي طَائِفَةِ الْمَسْجِدِ ، فَزَجَرَهُ النَّاسُ ، فَهَاهُمُ النَّبِيُّ - ﷺ - ، فَلَمَّا قَضَى بَوْلَهُ أَمَرَ النَّبِيَّ - ﷺ - بِدُنُوبٍ مِنْ مَاءٍ ، فَأَهْرَيْقَ عَلَيْهِ

Ada seorang Arab Badui pernah memasuki masjid, lantas dia kencing di salah satu sisi masjid. Lalu para sahabat menghardiknya. Namun Nabi ﷺ melarang tindakan para sahabat tersebut. Tat kala orang tadi telah menyelesaikan hajatnya, Nabi ﷺ lantas memerintah para sahabat untuk mengambil air, kemudian bekas kencing itu pun disirami. (HR. Bukhari, no. 221 dan Muslim, no. 284)

Hadits #02

Menyikapi dengan Santun

عَنْ مُعَاوِيَةَ بْنِ الْحَكَمِ السَّلَمِيِّ قَالَ بَيْنَمَا أَنَا أَصَلِّي مَعَ رَسُولِ اللَّهِ - ﷺ - إِذْ عَطَسَ رَجُلٌ مِنَ الْقَوْمِ فَقُلْتُ يَرْحَمُكَ اللَّهُ. فَرَمَانِي الْقَوْمُ بِأَبْصَارِهِمْ فَقُلْتُ وَاتَّكَلُ أُمِّيَاهُ مَا شَأْنُكُمْ تَنْظُرُونَ إِلَيَّ. فَجَعَلُوا يَضْرِبُونَ بِأَيْدِيهِمْ عَلَى أَعْنَاقِهِمْ فَلَمَّا رَأَيْتُهُمْ يُصَمِّتُونَنِي لِكَيْ سَكَتٌ فَلَمَّا صَلَّى رَسُولُ اللَّهِ - ﷺ - فَبِأَبِي هُوَ وَأُمِّي مَا رَأَيْتُ مُعَلِّمًا قَبْلَهُ وَلَا بَعْدَهُ أَحْسَنَ تَعْلِيمًا مِنْهُ فَوَاللَّهِ مَا كَهَرَنِي وَلَا ضَرَبَنِي وَلَا شَتَمَنِي قَالَ « إِنَّ هَذِهِ الصَّلَاةُ لَا يَصْلُحُ فِيهَا شَيْءٌ »

di depan pintu rumahku ternyata pintu dalam kondisi terkunci. Ketika ibuku mendengar langkah kakiku, beliau mengatakan, “Tetaplah di tempatmu, hai Abu Hurairah”. Aku mendengar suara guyuran air. Ternyata ibuku mandi. Setelah selesai mandi beliau memakai jubahnya dan segera mengambil kerudungnya lantas membukakan pintu. Setelah pintu terbuka beliau mengatakan, “Hai Abu Hurairah, aku bersaksi bahwa tidak ada sesembahan yang berhak disembah melainkan Allah dan Muhammad adalah hamba dan utusannya.”

Mendengar hal tersebut aku bergegas kembali menemui Rasulullah ﷺ. Aku menemui beliau dalam keadaan menangis karena begitu gembira. Kukatakan kepada beliau, “Ya Rasulullah, bergembiralah. Sungguh Allah telah mengabulkan doamu dan telah memberikan hidayah kepada

ibu-nya Abu Hurairah.” Mendengar hal tersebut beliau memuji Allah dan menyanjungnya lalu berkata, “Bagus.” Lantas kukatakan kepada beliau, “Ya Rasulullah, doakanlah aku dan ibuku agar menjadi orang yang dicintai oleh semua orang yang beriman dan menjadikan kami orang yang mencintai semua orang yang beriman.” Beliau pun mengabulkan permintaanku. Beliau berdoa, “Ya Allah, jadikanlah hamba-Mu ini yaitu Abu Hurairah dan ibunya orang yang dicintai oleh semua hambaMu yang beriman dan jadikanlah mereka berdua orang-orang yang mencintai semua orang yang beriman”. Karena itu tidak ada seorang pun mukmin yang mendengar tentang diriku ataupun melihat diriku kecuali akan mencintaiku. (HR Muslim, no. 6551)



Donasi Sosial Minus 122 Juta

Baksos dan Kajian Akbar Tiga Kecamatan Rp.3.000 Paket Sembako
 Kabupaten Dama Rp. 221.100.000
 Donasi Masuk Rp. 47.891.783
 Kekurangan Dana Rp. 173.208.217

Mengatasi Bencana Banjir Gunungkidul
 Donasi Masuk Rp. 506.337.304
 Donasi Keluar Rp. 482.549.000
 Sisa Saldo Rp. 23.788.304

Santunan Masjid 261 Peserta
 Donasi Masuk Rp. 284.436.395
 Donasi Keluar Rp. 258.835.000
 Sisa Saldo Rp. 25.601.395

Info kegiatan dan dokumentasi ada di Facebook @muhammad.tuasikal, Channel Youtube @rumayshoTV dan Website DarushSholihin.Com.

Ingin berpartisipasi dalam amal jariah ini? Bisa klik link donasi ke rekening sosial

BNI 6999987879 427
 697501000432509 451

7058478612 451
 BCA 8950092905 014

0811267791

Kirim konfirmasi via sms ke 082313901500
 Scan QR atau klik tautan di bawah ini

* **Peringatan:** Harap buletin ini disimpan di tempat yang layak karena berisi ayat Al-Quran dan Hadits Nabi ﷺ

مِنْ كَلَامِ النَّاسِ إِنَّمَا هُوَ التَّسْبِيحُ وَالتَّكْبِيرُ
وَقِرَاءَةُ الْقُرْآنِ »

Dari Mu'awiyah bin Hakam As-Sulamiy ؓ, ia berkata, "Aku ketika itu shalat bersama Nabi ﷺ lalu ada seseorang yang bersin dan ketika itu aku menjawab 'yarhamukallah' (semoga Allah merahmatimu). Lantas orang-orang memalingkan pandangan kepadaku. Aku berkata ketika, "Aduh, celakalah ibuku! Mengapa Anda semua memandangkan seperti itu?" Mereka bahkan menepukkan tangan mereka pada paha mereka. Setelah itu barulah aku tahu bahwa mereka menyuruhku diam. Tetapi aku telah diam. Tatkala Rasulullah ﷺ selesai shalat, ayah dan ibuku sebagai tebusanmu (ungkapan sumpah Arab), aku belum pernah bertemu seorang pendidik sebelum dan sesudahnya yang lebih baik pengajarannya daripada beliau. Demi Allah! Beliau tidak menghardikku, tidak memukul, dan tidak memakiku. Beliau bersabda saat itu, 'Sesungguhnya shalat ini, tidak pantas di dalamnya ada percakapan manusia, karena shalat itu hanyalah tasbeeh, takbir dan membaca Al-Qur'an.'" (HR. Muslim, no. 537)

Hadits #03 Menegur yang Salah dengan Tetap Mendoakan

Dalam riwayat Abu Daud disebutkan bahwa Abu Bakrah ruku' sebelum masuk shaf, kemudian ia berjalan menuju shaf. Ketika Nabi ﷺ selesai shalat, beliau

berkata, "Siapa di antara kalian yang tadi ruku' sebelum masuk shaf lalu ia berjalan menuju shaf?" Abu Bakrah mengatakan, "Saya." Nabi ﷺ bersabda,

زَادَكَ اللَّهُ حِرْصًا وَلَا تَعُدُّ

"Semoga Allah memberikan terus semangat padamu. Namun seperti itu jangan diulangi." (HR. Abu Daud, no. 684. Al-Hafizh Abu Thahir mengatakan bahwa hadits ini shahih.)

Hadits #04 Skala Prioritas dalam Berdakwah

'Aisyah ؓ berkata,

إِنَّمَا نَزَلَ أَوَّلَ مَا نَزَلَ مِنْهُ سُورَةٌ مِنَ الْمُفْصَلِ
فِيهَا ذِكْرُ الْجَنَّةِ وَالنَّارِ حَتَّى إِذَا تَابَ النَّاسُ
إِلَى الْإِسْلَامِ نَزَلَ الْحَلَالُ وَالْحَرَامُ وَلَوْ نَزَلَ
أَوَّلَ شَيْءٍ لَا تَشْرَبُوا الْخَمْرَ لَقَالُوا لَا نَدْعُ
الْخَمْرَ أَبَدًا وَلَوْ نَزَلَ لَا تَزْنُوا لَقَالُوا لَا نَدْعُ
الزَّنا أَبَدًا لَقَدْ نَزَلَ بِمَكَّةَ عَلَى مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَإِنِّي لَجَارِيَةٌ أَلْعَبُ بِلِ السَّاعَةِ
مَوْعِدُهُمُ وَالسَّاعَةُ أَذْهَى وَأَمْرٌ وَمَا نَزَلَتْ سُورَةُ
الْبَقَرَةِ وَالنِّسَاءِ إِلَّا وَأَنَا عِنْدَهُ رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ

"Sesungguhnya yang pertama kali turun darinya ialah satu surat dari al-Mufashshal (surat-surat pendek) yang berisi penjelasan tentang surga dan neraka; sehingga apabila manusia telah mantap dalam Islam, maka turunlah (ayat-ayat tentang) halal dan

* Peringatan: Harap buletin ini disimpan di tempat yang layak karena berisi ayat Al-Quran dan Hadits Nabi ﷺ

haram. Seandainya yang pertama kali turun (kepada mereka) adalah "jangan minum khamr (minuman keras)," tentu mereka akan menjawab "kami tidak akan meninggalkan khamr selama-lamanya". Seandainya yang pertama turun adalah "jangan berzina," tentu mereka akan menjawab "kami tidak akan meninggalkan zina selama-lamanya". Sesungguhnya telah turun firman Allah "sebenarnya hari Kiamat itulah hari yang dijanjikan kepada mereka, dan Kiamat itu lebih dahsyat dan lebih pahit"--QS. Al-Qamar ayat 46--di Makkah kepada Muhammad ﷺ, dan pada waktu itu aku masih kecil yang senang bermain-main. Surat Al-Baqarah dan An-Nisâ' barulah turun setelah aku menjadi istri Nabi ﷺ." (HR. Bukhari, no. 4993).

Hadits #05 Jangan Sampai Buat Orang Jenuh

عَنْ أَبِي وَائِلٍ قَالَ : كَانَ عَبْدُ اللَّهِ يُذَكِّرُ
النَّاسَ فِي كُلِّ خَمِيسٍ , فَقَالَ لَهُ رَجُلٌ : يَا
أَبَا عَبْدِ الرَّحْمَنِ لَوَدِدْتُ أَنَّكَ ذَكَرْتَنَا كُلَّ يَوْمٍ
." قَالَ : أَمَا إِنَّهُ يَمْنَعُنِي مِنْ ذَلِكَ أَنِّي أَكْرَهُ
أَنْ أَمْلِكُمْ وَإِنِّي أَخْوَلُكُمْ بِالْمَوْعِظَةِ كَمَا كَانَ
النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَتَخَوَّلُنَا بِهَا مَخَافَةَ
السَّامَةِ عَلَيْنَا

Dari Abu Wa'il yang berkata bahwa Abdullah memberi pelajaran kepada orang - orang setiap hari Kamis, kemudian seseorang berkata, "Wahai Abu Abdurrahman (Ibnu Mas'ud),

aku ingin engkau memberi pelajaran kepada kami setiap hari." Dia menjawab, "Sungguh, aku tidak mau melakukannya karena takut membuat kalian bosan. Aku ingin memperhatikan kalian saat memberi pelajaran sebagaimana Nabi ﷺ memperhatikan kami karena khawatir kami jenuh dan bosan." (HR. Bukhari, no. 70)

Hadits #06 Tak Putus Asa Mendakwahi Orang Terdekat

Dari Abu Kasir, Yazid bin Abdurrahman, Abu Hurairah bercerita kepadaku, "Dulu aku mendakwahi ibuku agar masuk Islam ketika dia masih musyrik. Suatu hari aku mendakwahnya namun dia malah memperdengarkan kepadaku cacian kepada Rasulullah ﷺ yang tentu merupakan kalimat-kalimat yang tidak kusukai untuk kudengar. Akhirnya aku pergi menghadap Rasulullah ﷺ sambil menangis. Ketika telah berada di hadapan Rasulullah ﷺ aku berkata, "Ya Rasulullah, sungguh aku berusaha untuk mendakwahi ibuku agar masuk Islam namun dia masih saja menolak ajakanku. Hari ini kembali beliau aku dakwahi namun dia malah mencaci dirimu. Oleh karena itu berdoalah kepada Allah agar Dia memberikan hidayah kepada ibu-nya Abu Hurairah." Rasulullah ﷺ lantas berdoa, "Ya Allah, berilah hidayah kepada ibu dari Abu Hurairah."

Kutinggalkan Rasulullah ﷺ dalam keadaan gembira karena Nabi mau mendoakan ibuku. Setelah aku sampai